
Pengaruh Likuiditas, Struktur Aset, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Ritel Modern Yang Ada Di BEI Tahun 2020 - 2024

Mohamad Ulul Barri¹

¹Universitas Nahdatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Indonesia

*Mohamad.22bh50003@students.unugha.id¹

Alamat: Jl. Kemerdekaan Barat No.17, Gligir, Kesugihan Kidul, Kec. Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53274

Korespondensi penulis: ululbarri2@gmail.com (10pt, Times New Roman)

Abstract. *This study aims to analyze the influence of liquidity, asset structure, and profitability on the capital structure of retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2024 period. The method used is panel data regression with a sample of 10 companies through purposive sampling. The results show that asset structure has a significant positive effect on capital structure, while liquidity and profitability have no significant effect. Simultaneously, all three variables influence capital structure. These findings indicate that asset structure is a major factor in financing decisions and provide partial support for the Pecking Order Theory.*

Keywords: *liquidity, asset structure, profitability, capital structure, retail companies*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas, struktur aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan sampel 10 perusahaan melalui purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel memengaruhi struktur modal. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur aset menjadi faktor utama dalam keputusan pembiayaan, serta memberikan dukungan parsial terhadap Pecking Order Theory.

Kata Kunci: Likuiditas, Struktur Aset, Profitabilitas, Struktur Modal, Perusahaan Ritel

1. LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, khususnya tahun 2024, terjadi penutupan ratusan gerai oleh salah satu perusahaan ritel besar di Indonesia sebagai dampak tekanan keuangan dan penyesuaian strategi bisnis. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan struktur modal yang efektif untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. Industri ritel di Indonesia juga mengalami persaingan yang semakin ketat, sehingga perusahaan seperti Alfamart, Indomaret, dan lainnya dituntut memiliki komposisi modal yang optimal.

Struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, serta menjadi faktor penting dalam keputusan pendanaan dan penilaian investor. Pengelolaan struktur modal yang baik dapat menyeimbangkan risiko dan keuntungan, sedangkan penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan.

Faktor-faktor seperti likuiditas, profitabilitas, dan struktur aset memengaruhi keputusan struktur modal. Kinerja struktur modal dapat diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), di mana nilai yang terlalu tinggi menunjukkan ketergantungan pada utang. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh ketiga variabel tersebut menimbulkan research gap, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori pecking order menjelaskan bahwa perusahaan memiliki urutan preferensi dalam pendanaan, yaitu mengutamakan dana internal, kemudian utang, dan terakhir penerbitan saham, karena adanya asimetri informasi antara manajemen dan investor. Teori ini juga menjelaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas dan likuiditas tinggi cenderung menggunakan dana internal sehingga penggunaan utang lebih rendah.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan umumnya berpengaruh negatif terhadap penggunaan utang. Struktur aset menggambarkan proporsi aset tetap dan aset lancar, di mana semakin besar aset tetap, semakin besar peluang perusahaan menggunakan utang karena dapat dijadikan jaminan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dan berdasarkan teori pecking order, berpengaruh negatif terhadap struktur modal karena perusahaan lebih memilih laba ditahan.

Struktur modal sendiri merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan dan berperan penting dalam menentukan nilai serta keberlangsungan perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan dan memengaruhi akses terhadap pendanaan, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung lebih mudah memperoleh utang. Secara keseluruhan, faktor likuiditas, struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan merupakan determinan penting dalam keputusan struktur modal perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs BEI.

Variabel yang diteliti terdiri dari likuiditas (CR), struktur aset (SA), dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel independen, serta struktur modal (DER) sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan Microsoft Excel dan StataMP 17.

Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi (uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan variabel independen terhadap struktur modal perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki penyebaran data yang cukup bervariasi, terutama pada struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan profitabilitas (ROA) yang memiliki standar deviasi lebih besar dari rata-rata.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
x1	50	1.9704	2.260056	.48	12.05
x2	50	.2244	.1442385	.01	.61
x3	50	.00934	.0880565	-.25	.24
y	50	7.5392	27.00114	.14	190.31

Sumber : StataMP 17

Pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow dan Lagrange Multiplier menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah Common Effect Model (CEM). Uji asumsi klasik menunjukkan tidak terdapat masalah

multikolinearitas, namun ditemukan heterokedastisitas sehingga digunakan pendekatan robust standard error.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Linear regression	Number of obs	=	50
	F(3, 46)	=	2.25
	Prob > F	=	0.0947
	R-squared	=	0.0837
	Root MSE	=	26.676

y	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
x1	-3.32128	1.895171	-1.75	0.086	-7.136062	.4935021
x2	-47.63151	28.47775	-1.67	0.101	-104.9542	9.691217
x3	10.47452	36.73204	0.29	0.777	-63.46324	84.41227
_cons	24.67413	13.07068	1.89	0.065	-1.635793	50.98405

Sumber : StataMp 17

Hasil regresi menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur aset memiliki hubungan negatif terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas memiliki hubungan positif, namun ketiganya tidak berpengaruh signifikan. Hal ini diperkuat oleh hasil uji t dan uji F yang menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, variabel likuiditas, struktur aset, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang sangat kecil (2,39%) menunjukkan bahwa sebagian besar variasi struktur modal dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Secara teoritis, hasil ini sebagian mendukung teori pecking order, di mana perusahaan cenderung menggunakan dana internal, meskipun dalam praktiknya faktor-faktor yang diteliti bukan menjadi penentu utama dalam keputusan struktur modal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa likuiditas, struktur aset, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, baik secara parsial maupun simultan. Meskipun demikian, likuiditas dan struktur aset memiliki arah hubungan negatif, sedangkan profitabilitas berhubungan positif, namun seluruhnya tidak signifikan. Nilai koefisien determinasi yang rendah

menunjukkan bahwa struktur modal lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Secara teoritis, hasil ini memberikan dukungan terbatas terhadap teori pecking order, namun menunjukkan bahwa variabel yang diteliti bukan penentu utama struktur modal pada perusahaan ritel. Secara praktis, manajemen dan investor perlu mempertimbangkan faktor lain seperti risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan kondisi ekonomi dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel, sampel, dan periode penelitian, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel dan memperluas objek penelitian. Perusahaan dan investor juga disarankan untuk menggunakan analisis yang lebih komprehensif dalam menentukan kebijakan dan keputusan investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Alviyah R., Wayan C., (2021), Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol. 12, No. 01, Hal 122 – 130.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EViews 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Breusch, T. S., & Pagan, A. R. (1980). *The Lagrange Multiplier Test and Its Applications to Model Specification in Econometrics. The Review of Economic Studies*, Vol. 47, No. 1, Hal. 239 – 253.
- Breusch, T. S., & Pagan, A. R. (1979). A simple test for heteroskedasticity and random coefficient variation. *Econometrica*, 47(5), 1287– . <https://doi.org/10.2307/1911963>
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 2, Hal 358 – 372.
- Dewi U. M., Titiek S., (2022), Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating, *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 13, No. 01, Hal 222 – 232.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan EViews*. Badan Penerbit UNDIP.

- Hasika C. N., Heni H., (2020), Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods, JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia), Vol. 10, No. 02, Desember 2020, Hal 255 – 262.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ida M. I., Yohn P. B., Figih K., (2025), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Sebagai Indikator Penilaian Perusahaan Sektor Aneka Industri, Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA), Vol. 12, No. 02, Juni 2025, Hal. 63 – 72.
- I Gede T. B. W., Luh Gede K. D., (2025), Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2021-2023, JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa iAkuntansi, Vol. 16, No. 02, Hal. 370 – 380.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lilik A., Iin R., Prafid D. Y., (2022), Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha, Vol. 02, No. 03, September 2022, Hal 774 – 794.
- Myers, S. C. (1984). The capital structure puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 575–592.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Nafla I., Sasi A., (2018), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Retail, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 07, No. 02, Februari 2018.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATA-EViews* (1st ed.). Medan: Madenatera.
- Prasetya, B. T., & Asandimitra, N. (2014). Pengaruh likuiditas, struktur aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 02, No. 4, Hal 1341 – 1353.
- Pratama, B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 5, Hal 1289 – 1318.
- Rajan, R. G., & Zingales, L. (1995). What do we know about capital structure? *The Journal of Finance*, 50(5), 1421–1460.
- Rifa M., Irvan N. (2025), *The Influence Of Liquidity, Profitability, Asset Structure, And Business Risk On Capital Structure: Evidence From Indonesia's Retail Trading Sector*, Jurnal Akuntansi STEI, Vol. 11, No. 01, Hal. 33 – 42.
- Siti N., Joelianti D. S., Sopian, M. Indah, (2023), Pengaruh Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

- Pada Perusahaan Ritel, Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA), Vol. 01, No. 01, Hal 155 – i169.
- Sofwatillah, et, al. (2024), Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah, Journal Genta Mulia, Vol. 15, No. 2, Hal. 79 – 91.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Tuahman S., M. Khoir Z., Wico J. T., (2023), Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2018 - 2022), Jurnal Ilmiah AccUsi, Vol. 05, No. 02, November 2023, Hal. 146 – 155.
- Verena Sari & A. Mulyo Haryanto (2013), Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010, Diponegoro Journal of Management, Vol. 2, No. 3, Hal. 1
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.